

ANALISIS KESESUAIAN BUKU GURU KELAS III SEMESTER 2 DITINJAU DARI STANDAR ISI KURIKULUM 2013

Eka Nurviana Fatmawati

Universitas Negeri Malang

E-mail: ekanurvianafatmawati@rocketmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini mengungkap dan mendeskripsikan kesesuaian buku guru kelas III semester 2 dengan standar isi Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Instrumen pengumpul data yang digunakan, yaitu peneliti sendiri dibantu oleh instrumen sekunder yang berupa pedoman analisis. Hasil penelitian menyatakan kesesuaian subtema dengan tema dilihat dari aspek spesifik sebanyak 12 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 0 butir, dilihat dari aspek keterkaitan sebanyak 12 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 0 butir. Kesesuaian KD dengan subtema sebanyak 102 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 286 butir dari total 388 butir KD. Kesesuaian indikator pembelajaran dengan KD sebanyak 144 butir dan yang tidak sesuai dengan KD sebanyak 326 butir dari total 470 butir indikator. Kesesuaian rangkuman materi dengan indikator pembelajaran sebanyak 45 butir tidak sesuai sebanyak 424 butir dari total 469 butir rangkuman materi. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman ditinjau dari aspek relevansi sebanyak 44 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 420 butir dari total 464 butir, ditinjau dari aspek keterukuran sebanyak 151 dan yang tidak sesuai sebanyak 313 dari total 464 butir, ditinjau dari aspek kelengkapan sebanyak 3 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 461 butir dari total 464 butir tujuan pembelajaran.

Kata kunci: analisis, buku guru kelas III semester 2, standar isi Kurikulum 2013

Berdasarkan Permendikbud Nomor 71 Tahun 2013, keberadaan buku guru di lapangan wajib menjadi acuan bagi guru dalam menerapkan pembelajaran, sehingga buku guru harus disusun sebaik dan sebenar mungkin agar dapat memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku. Menurut buku panduan teknis kurikulum 2013 Sekolah Dasar (SD), pada dasarnya “buku panduan guru disusun untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik” (Kemendikbud, 2013a:iv). Buku guru juga digunakan sebagai petunjuk penggunaan buku siswa dan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga buku guru harus memiliki kelayakan untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan kajian dari kurikulum, salah satu faktor yang menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran, yaitu kesesuaian buku guru dengan standar isi Kurikulum 2013. Pengukuran kesesuaian buku tersebut harus memperhatikan aspek-aspek penting sebagaimana yang tercantum, seperti kesesuaian antara subtema dengan tema, kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan subtema, kesesuaian indikator pembelajaran dengan KD, kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator pembelajaran, kesesuaian rangkuman materi dengan indikator pembelajaran, dan kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi, sehingga buku panduan guru benar-benar memiliki kedudukan dan fungsi untuk memudahkan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran Kurikulum 2013.

Pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran yang pengembangannya dimulai dengan menentukan topik tertentu sebagai tema atau topik sentral (Majid, 2014:99). Tema tersebut akan dijabarkan menjadi anak tema atau subtema yang lebih spesifik dan konkret yang selanjutnya dikembangkan menjadi materi pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut, perumusan

anak tema atau subtema harus berorientasi pada tema yang telah ditentukan dalam dokumen Kurikulum 2013, sehingga perlu adanya kesesuaian antara subtema dengan tema yang terdapat dalam buku guru.

Kompetensi dasar dari beberapa muatan pelajaran pada kurikulum 2013 digabungkan secara terintegrasi menjadi sebuah subtema yang merupakan penjabaran dari tema pemersatu, sehingga diperlukan adanya keterkaitan/kesesuaian antara kompetensi dasar dengan subtema yang terdapat dalam buku guru.

Kompetensi dasar selanjutnya dikembangkan menjadi beberapa indikator pembelajaran. Menurut Poerwati & Amri (2013: 151) kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam muatan pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator pembelajaran. Indikator pembelajaran tersebut yang digunakan untuk menunjukkan ketercapaian KD yang telah ditentukan. Oleh karena itu, perlu adanya kesesuaian antara indikator pembelajaran dengan KD yang terdapat dalam buku guru.

Rumusan indikator pembelajaran yang digunakan untuk mengukur ketercapaian KD masih bersifat umum, oleh karena itu, indikator pembelajaran dikembangkan lagi menjadi rangkuman materi. Rangkuman materi tersebut hendaknya disusun dengan mengacu pada indikator pembelajaran karena rangkuman materi akan dijadikan acuan dalam menyusun tujuan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut diperlukan adanya kesesuaian antara rangkuman materi dengan indikator pembelajaran.

Buku guru yang diterbitkan oleh pemerintah, meskipun sudah ditelaah kelayakannya oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), ternyata masih banyak ditemukan ketidaksesuaian pada buku tersebut. Berdasarkan penelitian Vakhuriroh (2015), diketahui bahwa kesesuaian antara rangkuman materi dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada buku guru kelas IV semester 1 sebesar 26%. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat kesesuaian buku guru dengan standar isi Kurikulum 2013 masih rendah. Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti juga menemukan ketidaksesuaian antara KD dengan subtema yang terdapat pada buku guru kelas III Tema 6Indahnya Persahabatan, Subtema 1 Temanku Sahabatku. KD muatan PPKn 3.1 berbunyi “memahami simbol-simbol Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” (Kemendikbud, 2015b:2). KD tersebut tidak mengacu/ tidak sesuai dengan subtema Temanku Sahabatku, sehingga dampaknya kompetensi pada KD PPKn 3.1 tidak termuat dalam materi pembelajaran. Dua (2) dari lima (5) responden yang terdiri dari guru kelas III yang mengajar di SD segugus VI kecamatan Sukun kota Malang juga mengaku pernah menemukan ketidaksesuaian tersebut dan menyatakan bahwa buku guru kelas 3 semester 2 kurang sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013. Berdasarkan temuan awal tersebut, peneliti menduga adanya ketidaksesuaian lain antara aspek satu dengan aspek lainnya yang terdapat dalam buku guru Kelas III semester 2.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengetahui kualitas isi buku guru kelas III semester 2 akan dilakukan pengkajian secara lebih mendalam tentang kesesuaian aspek-aspek yang terdapat dalam buku tersebut, melalui suatu penelitian yang diberi judul “Analisis Kesesuaian Buku Guru Kelas III Semester 2 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013”.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, disusun rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kesesuaian antara Subtema dengan Tema yang terdapat pada buku guru kelas III semester 2? (2) Bagaimanakah kesesuaian antara Kompetensi Dasar (KD) dengan Subtema yang terdapat pada buku guru kelas III semester 2? (3) Bagaimanakah kesesuaian antara indikator pembelajaran dengan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada buku guru kelas III semester 2? (4) Bagaimanakah kesesuaian antara rangkuman materi dengan indikator pembelajaran yang terdapat pada buku guru kelas III semester 2? (5) Bagaimanakah kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi yang terdapat pada buku guru kelas III semester 2?

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan rancangan pendekatan kualitatif. Instrumen pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif, yaitu peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh instrumen sekunder berupa pedoman analisis kesesuaian buku guru dengan standar isi Kurikulum 2013. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis, dan sekaligus pembuat laporan hasil penelitian. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya, tidak memanipulasi, dan tidak memberi perlakuan.

Penelitian ini tidak melibatkan sekolah maupun lembaga pendidikan terkait dalam melaksanakan penelitiannya. Hal ini dikarenakan peneliti menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) pada buku guru kelas III semester 2 yang dijadikan sebagai sumber data. Sehingga tidak diperlukan lokasi untuk pelaksanaan penelitian ini yang berkaitan dengan SD ataupun lembaga pendidikan lainnya.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu buku panduan guru Kelas III semester II yang terdiri dari 4 buku atau 4 tema. Keempat buku tersebut terdiri dari buku guru kelas III tema 5 Permainan Tradisional, tema 6 Indahnya Persahabatan, tema 7 Energi dan Perubahannya, dan tema 8 Bumi dan Alam Semesta.

Data yang diperoleh mengenai kesesuaian buku guru kelas III semester 2 dengan standar isi Kurikulum 2013 meliputi (1) kesesuaian antara subtema dengan tema, (2) kesesuaian antara KD dengan subtema, (3) kesesuaian antara indikator pembelajaran dengan KD, (4) kesesuaian antara rangkuman materi dengan indikator pembelajaran, dan (5) kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi yang terdapat dalam buku guru kelas III semester 2.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 tahap. Prosedur yang dilakukan pada tahap pertama, yaitu mempersiapkan/menyusun instrumen yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya instrumen yang telah disusun divalidasi oleh ahli materi dosen PGSD Universitas Negeri Malang. Tahap pelaksanaan merupakan tahap kedua, prosedur yang dilakukan, yaitu mengambil data yang bersumber dari buku guru kelas III semester 2 berdasarkan kategorisasi yang telah ditentukan ke dalam instrumen penilaian yang telah disusun. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dipaparkan sebagai berikut (1) Dalam menjawab rumusan masalah pertama, bagaimanakah kesesuaian antara subtema dengan tema yang terdapat dalam buku guru kelas III semester 2, dilakukan analisis data menggunakan instrumen penilaian kesesuaian subtema dengan tema, (2) Dalam menjawab rumusan masalah kedua, bagaimanakah kesesuaian antara KD dengan subtema yang terdapat dalam buku guru kelas III semester 2, dilakukan analisis data menggunakan instrumen penilaian kesesuaian KD dengan subtema, (3) Dalam menjawab rumusan masalah ketiga, bagaimanakah kesesuaian antara indikator pembelajaran dengan KD yang terdapat dalam buku guru kelas III semester 2, dilakukan analisis data menggunakan instrumen penilaian kesesuaian indikator pembelajaran dengan KD, (4) Dalam menjawab rumusan masalah keempat, bagaimanakah kesesuaian antara rangkuman materi dengan indikator pembelajaran yang terdapat dalam buku guru kelas III semester 2, dilakukan analisis data menggunakan instrumen penilaian kesesuaian rangkuman materi dengan indikator pembelajaran, (5) Dalam menjawab rumusan masalah kelima, bagaimanakah kesesuaian antara rangkuman materi dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku guru kelas III semester 2, dilakukan analisis data menggunakan instrumen penilaian kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Analisis data ditunjukkan berupa paparan data yang dalam bentuk kata-kata. Data yang telah terkumpul akan dianalisis dan dipaparkan secara deskriptif.

Tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Subtema dengan Tema Pada Buku Guru Kelas III Semester 2 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data kesesuaian subtema dengan tema pada buku guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 buku dilihat dari aspek spesifik sebanyak 12 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 0 butir dari total 12 butir subtema. Kesesuaian subtema dengan tema pada buku guru kelas III semester 2 dilihat dari aspek keterkaitan sebanyak 12 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 0 butir dari total 12 butir subtema. Berdasarkan paparan tersebut dapat dilihat bahwa keseluruhan subtema dinyatakan sesuai dengan tema yang menaunginya. Majid (2014:103) menyebutkan bahwa salah satu prinsip yang digunakan dalam mengembangkan subtema, yaitu subtema dikembangkan menjadi sub-sub tema yang lebih spesifik atau lebih konkret. Selain harus lebih spesifik atau lebih konkret, pengembangan subtema juga harus berorientasi pada tema induknya. Artinya, dalam mengembangkan subtema diperlukan adanya kesesuaian/relevansi dengan tema yang menaunginya (Prastowo, 2013:255).

Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Subtema Pada Buku Guru Kelas III Semester 2 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data kesesuaian KD dengan subtema pada buku guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 buku atau 4 tema sebanyak 102 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 286 butir dari total 388 butir KD. Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan model *integrated*. Oleh karena itu, materi pembelajaran yang berisi kompetensi dari masing-masing muatan pembelajaran harus dikemas secara terpadu dengan menggunakan pendekatan antardisiplin/*integrated* (Drake & Burns, 2004:12). Pengemasan materi tersebut harus memperhatikan hal sebagai berikut (1) seluruh kompetensi yang termuat pada masing-masing KD harus termuat dalam materi pembelajaran, dan (2) kompetensi yang termuat pada masing-masing KD harus dikemas secara terpadu dengan menggunakan pendekatan antardisiplin/*integrated*.

Berikut ini dipaparkan salah satu contoh bentuk ketidaksesuaian antara KD dengan Subtema pada buku guru kelas III tema 5 Permainan Tradisional, subtema 1 Olahraga Tradisional di Daerahku, Pembelajaran 5. KD-KD yang terdapat pada pembelajaran 5, yaitu KD bahasa Indonesia 3.5 dan 4.5, KD matematika 3.7 dan 4.3.1, serta KD PPKn 3.4 dan 4.4. Ketidaksesuaian dikarenakan terdapat obyek dalam KD bahasa Indonesia yang tidak termuat dalam materi pembelajaran dan tidak bisa dikaitkan dengan obyek pada KD matematika dan KD PPKn. Rincian materi yang terdapat dalam Kemendikbud (2015a:37-40), yaitu KD bahasa Indonesia berisi permainan tradisional tentang hewan dan tumbuhan tidak termuat dalam materi pembelajaran yang membahas tentang olahragasepak takraw. Bola sepak takraw tidak bisa disimetriskan karena merupakan bangun ruang dan materi PPKn membahas tentang pembagian tugas di rumah. Secara keseluruhan, ketidaksesuaian antara KD dengan subtema pada keempat buku guru kelas III semester 2 dikarenakan terdapat obyek pada KD yang tidak termuat dalam materi pembelajaran atau obyek pada KD-KD yang terdapat pada materi pembelajaran tidak dikemas secara terpadu dengan menggunakan pendekatan antardisiplin.

Kesesuaian Indikator Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar Pada Buku Guru Kelas III Semester 2 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data kesesuaian indikator pembelajaran dengan KD pada buku guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 buku atau 4 tema sebanyak 144 butir dan yang tidak sesuai dengan KD sebanyak 326 butir dari total 470 butir indikator

pembelajaran. Menurut Akbar (2013:28) dan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran, indikator pembelajaran untuk KD yang diturunkan dari KI-3 dan K-4 harus bisa diamati dan diukur. Salah satu kriteria indikator pembelajaran dapat diamati dan diukur, yaitu memuat materi (obyek) yang lebih spesifik atau lebih konkret dan sesuai dengan materi yang terdapat dalam rumusan KD.

Berikut ini dipaparkan salah satu bentuk ketidaksesuaian antara indikator pembelajaran dengan KD pada buku guru kelas III tema 5 Permainan Tradisional, subtema 1 Olahraga Tradisional di Daerahku, Pembelajaran 1. KD muatan matematika yang terdapat pada subtema Olahraga Tradisional di Daerahku, yaitu KD matematika 3.7 dan 4.3. KD matematika 3.7 berbunyi “Menemukan sifat simetri bangun datar (melalui kegiatan menggunting dan melipat atau cara lainnya), serta simetri putar dan pencerminan menggunakan benda-benda konkret” (Kemendikbud, 2015a:2). Obyek pada KD tersebut, yaitu sifat simetri bangun datar, simetri putar, dan pencerminan. Indikator pembelajaran yang tidak sesuai dengan KD matematika 3.7, yaitu menemukan sifat bangun datar menggunakan benda konkret (Kemendikbud, 2015a:4). Obyek “bangun datar” pada indikator pembelajaran masih bersifat umum seperti obyek yang terdapat pada KD matematika 3.7. sebaiknya, obyek “bangun datar” pada indikator pembelajaran sudah dispesifikkan dengan menyebutkan nama bangun datar yang akan dipelajari. Secara keseluruhan, ketidaksesuaian antara indikator pembelajaran dengan KD pada keempat buku guru kelas III semester 2 dikarenakan obyek pada indikator pembelajaran tidak sesuai atau tidak dikembangkan secara lebih spesifik dari obyek yang terdapat pada KD yang menaunginya.

Kesesuaian Rangkuman Materi dengan Indikator Pembelajaran Pada Buku Guru Kelas III Semester 2 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data kesesuaian rangkuman materi dengan indikator pembelajaran pada buku guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 buku sebanyak 45 butir tidak sesuai sebanyak 424 butir dari total 469 butir rangkuman materi. Indikator pembelajaran yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran harus spesifik/konkret dikarenakan indikator pembelajaran memuat pokok bahasan yang menjadi batasan materi dalam pembelajaran. Hal tersebut berguna untuk membatasi ruang lingkup materi dan materi yang diajarkan akan lebih jelas dan mudah untuk dipisahkan dengan pokok bahasan lain dalam satu pelajaran yang sama. Akbar (2015:7) mengatakan bahwa indikator pembelajaran menjadi pedoman dalam menyusun rangkuman materi.

Salah satu bentuk rangkuman materi yang dikembangkan tidak sesuai dengan obyek pada indikator pembelajaran terdapat pada indikator pembelajaran yang berbunyi “Mengidentifikasi informasi berdasarkan teks tentang permainan/dolanan tradisional” (Kemendikbud, 2015a:4) dan “Menceritakan kembali teks petunjuk melakukan suatu permainan tradisional tentang kehidupan hewan dan tumbuhan dengan tepat” (Kemendikbud, 2015a:4) pada subtema 1 Olahraga Tradisional di Daerahku, Pembelajaran 1. Obyek pada indikator-indikator pembelajaran tersebut, yaitu permainan tradisional atau lebih lengkapnya permainan tradisional tentang kehidupan hewan atau tumbuhan. Rangkuman yang dikembangkan berdasarkan dua indikator pembelajaran tersebut berjudul “Olahraga Tradisional Indonesia” (Kemendikbud, 2015a:7) yang memuat informasi mengenai pengertian olahraga tradisional dan contoh-contoh olahraga tradisional seperti karapan sapi, sepak takraw, dan pencak silat. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dilihat bahwa obyek yang terdapat pada rangkuman materi tidak sesuai dengan obyek pada indikator pembelajaran yang menaunginya. Secara keseluruhan, ketidaksesuaian antara rangkuman materi dengan indikator pembelajaran pada keempat buku guru kelas III semester 2 dikarenakan (1) rangkuman materi tidak memuat materi yang sesuai dengan obyek pada indikator pembelajaran atau (2) tidak terdapat rangkuman materi yang dikembangkan berdasarkan indikator pembelajaran.

Kesesuaian Tujuan Pembelajaran dengan Rangkuman Materi Pada Buku Guru Kelas III Semester 2 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru kelas III semester 2 yang terdiri dari 4 buku ditinjau dari aspek relevansi sebanyak 44 butir dan tujuan pembelajaran yang tidak sesuai sebanyak 420 butir dari total 464 butir. Kesesuaian tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek keterukuran sebanyak 151 dan yang tidak sesuai sebanyak 313 dari total 464 butir. Tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek kelengkapan sebanyak 3 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 461 butir dari total 464 butir. Tujuan pembelajaran menjadi pedoman bagi pengajar untuk memberikan target kepada siswa sehingga setelah selesai pembelajaran, siswa dapat memiliki kemampuan yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan pembelajaran ranah kognitif sebaiknya dirumuskan secara jelas dan terukur karena tujuan kognitif merupakan tujuan yang dapat dengan jelas diukur ketercapaiannya (Mudhoffir, 1999:64).

Pengembangan rangkuman materi menjadi tujuan pembelajaran kognitif yang terukur memiliki beberapa prinsip yang harus dipenuhi. Prinsip yang digunakan dalam mengembangkan tujuan pembelajaran, yaitu prinsip relevansi, keterukuran, dan kelengkapan. Berdasarkan prinsip relevansi, tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rangkuman materi atau isi pokok bahasan yang telah ditetapkan (Mudhoffir, 1999:63). Kemudian prinsip keterukuran menekankan bahwa rumusan tujuan pembelajaran kognitif harus dapat diases atau diukur (Anderson & Krathwohl, 2010:36), artinya obyek yang terdapat pada tujuan pembelajaran merupakan obyek spesifik yang terdapat pada indikator atau berupa obyek tunggal yang mudah untuk diukur ketercapaiannya. Prinsip terakhir yang digunakan untuk mengembangkan tujuan pembelajaran, yaitu prinsip kelengkapan. Prinsip kelengkapan menekankan adanya *audience* atau siswa, *behavior* atau perilaku yang dapat diamati dan diukur ketercapaiannya, *condition* atau kondisi belajar yang menunjang tercapainya perilaku yang diharapkan, dan *degree* atau ukuran yang harus dicapai dalam perumusan tujuan pembelajaran (Uno, 2012:40). Dalam merumuskan tujuan pembelajaran hendaknya mengikuti prinsip-prinsip perumusan tujuan pembelajaran tersebut agar guru selaku manager di kelas dapat dengan mudah mengecek apakah tujuan pembelajaran kognitif dapat tercapai dengan baik dan mudah dalam menyusun alat evaluasinya.

Berikut ini merupakan bentuk ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi pada buku guru kelas III tema 5 Permainan Tradisional, subtema 1 Olahraga Tradisional di Daerahku. “Dengan membuat pertanyaan dari wacana yang dibaca, siswa dapat mengali informasi dengan kata tanya yang tepat” (Kemendikbud, 2015a:116). Dilihat dari aspek relevansi, tujuan tersebut tidak dikembangkan berdasarkan rangkuman materi karena tidak terdapat rangkuman materi yang diturunkan dari indikator pembelajaran yang menaungi tujuan pembelajaran tersebut. Berikutnya, dilihat dari aspek keterukuran, tujuan pembelajaran tidak dapat diukur ketercapaiannya karena obyek “informasi” tidak disebutkan secara jelas atau spesifik mengenai topik informasi yang akan digali. Selanjutnya, dilihat dari aspek kelengkapan, tujuan pembelajaran tersebut tidak memenuhi standar *behavior* karena obyek “informasi” yang dipelajari tidak disebutkan secara jelas dan tidak memenuhi standar *condition* karena obyek “wacana yang dibaca” pada tujuan pembelajaran tidak disebutkan judul teksnya.

Secara keseluruhan ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek relevansi yang terdapat pada keempat buku tersebut dikarenakan tidak adanya rangkuman materi yang dikembangkan dari indikator pembelajaran sebagai pedoman untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek keterukuran yang terdapat pada keempat buku tersebut dikarenakan obyek pada tujuan pembelajaran tidak dapat diukur ketercapaiannya.

Ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi ditinjau dari aspek kelengkapan yang terdapat pada keempat buku tersebut dikarenakan tujuan pembelajaran yang dirumuskan tidak memenuhi standar *audience* atau siswa, *behavior* atau perilaku yang terukur, *condition* atau kondisi belajar, dan *degree* atau ukuran pencapaian.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV dan bab V, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) kesesuaian subtema dengan tema dilihat dari aspek spesifik sebanyak 12 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 0 butir subtema, dilihat dari aspek keterkaitan subtema yang sesuai dengan tema sebanyak 12 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 0 butir subtema, (2) kesesuaian KD dengan subtema sebanyak 102 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 286 butir dari total 388 butir KD, (3) kesesuaian indikator pembelajaran dengan KD sebanyak 144 butir dan yang tidak sesuai dengan KD sebanyak 326 butir dari total 470 butir indikator pembelajaran, (4) kesesuaian rangkuman materi dengan indikator pembelajaran sebanyak 45 butir tidak sesuai sebanyak 424 butir dari total 469 butir rangkuman materi, (5) kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman ditinjau dari aspek relevansi sebanyak 44 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 420 butir dari total 464 butir, ditinjau dari aspek keterukuran tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rangkuman materi sebanyak 151 dan yang tidak sesuai sebanyak 313 dari total 464 butir, ditinjau dari aspek kelengkapan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rangkuman materi sebanyak 3 butir dan yang tidak sesuai sebanyak 461 butir dari total 464 butir tujuan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa buku guru kelas III Semester 2 belum sepenuhnya memenuhi tuntutan standar isi Kurikulum 2013. Adapun saran penulis sebagai berikut: (1) guru hendaknya selalu melakukan analisis terhadap komponen yang terdapat dalam buku guru sebelum menerapkannya dalam pembelajaran, apabila ditemukan ketidaksesuaian, guru dapat memperbaiki atau mengganti konten yang terdapat pada salah satu komponen buku guru demi terlaksananya pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, (2) penulis buku hendaknya lebih memperhatikan beberapa aspek yang berkaitan dengan kesesuaian subtema dengan tema, kesesuaian KD dengan subtema, kesesuaian indikator pembelajaran dengan KD, dan kesesuaian rangkuman materi dengan indikator pembelajaran, serta kesesuaian tujuan pembelajaran dengan rangkuman materi agar didapatkan buku guru yang berkualitas sesuai dengan standar isi Kurikulum 2013, (3) hasil penelitian ini terfokus pada kesesuaian buku guru dengan standar isi Kurikulum 2013, oleh karena itu, disarankan kepada peneliti lain untuk mengembangkan penelitian mengenai kesesuaian buku guru dengan standar proses, kesesuaian buku guru dengan standar penilaian, atau kelayakan buku guru dilihat dari segi bahasa dan tata penyajian.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Akbar, Sa'dun. 2015. *Pembelajaran Tematik Konsep Dasar, Perancangan Perangkat dan Implementasinya*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Anderson, Lorin.W & Krathwohl, David.R. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Drake, Susan.M & Burns, Rebecca.C. 2004. *Meeting Standards Through Integrated Curriculum*. Alexandria, VA: ASCD.
- Kemendikbud. 2015a. *Buku Guru Kurikulum 2013 Tema 5 Permainan Tradisional untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. 2015b. *Buku Guru Kurikulum 2013 Tema 6 Indahnya Persahabatan untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Kemendikbud.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudhoffir. 1999. *Teknologi Instruksional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 Tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Poerwati, Loeloek Endah & Amri, Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vakhuriroh, Wahyu. 2015. *Analisis Kesesuaian Buku Guru Kelas IV Semeste 1 Ditinjau dari Standar Isi Kurikulum 2013*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: FIP UM.